

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PEMBERIAN
IMUNISASI TETANUS TOKSOID (TT) TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP CALON PENGANTIN
WANITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SENARU**



KASANTEN

NIM : 113421143

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)HAMZAR
LOMBOK TIMUR**

2023

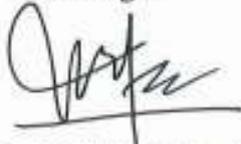
PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Kasianten NIM. 113421143 dengan judul : "Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemberian Imunisasi tetanus toksoid (TT) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Senaru Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023"

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal

Pembimbing I



Nurlathifah N Yusuf, SST., M. Keb

(24 Mei 2023)

(NIDN: 0819059103)

Pembimbing II



R. Supini, SST., M. Kes

(25 Mei 2023)

(NIDN: 0802017901)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

SI Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan



(Eka Faizaturrahmi, SST. M. Kes)

NIDN. 0808108904

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI TETANUS TOKSOID (TT) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP CALON PENGANTIN WANITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENARU

Kasianten¹, Nurlathifah N. Yusuf², R.Supini³

ABSTRAK

Latar Belakang : Imunisasi tetanus toksoid (TT) merupakan salah satu program pemerintah yang diterapkan pada calon pengantin wanita untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor resiko kematian ibu dan bayi.

Tujuan : Penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Penyuluhan tentang Pemberian Imunisasi tetanus toksoid (TT) Terhadap Pengetahuan dan Sikap calon Pengantin Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Senaru

Metode : Penelitian ini adalah pre experimental dengan desain one grup pretest posttest design. Sampel berjumlah 20 orang calon pengantin wanita yang sudah terdaftar di KUA Kecamatan Bayan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan koesioner sikap. Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu uji paired sample T-test.

Hasil : Hasil analisis Uji paired sample T-testberpasangan diperoleh hasil P value 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada perubahan yang bermakna setelah diberikan penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan Calon pengantin wanita. Hasil analisis Uji paired sample T-testberpasangan diperoleh hasil P value 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap calon pengantin wanita mengenai imunisasi tetanus toxoid (TT) pada calon pegantin wanita.

Kesimpulan : Ada Pengaruh Penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin wanita di wilayah kerja Puskesmas Senaru.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, Imunisasti Tetanus Toksoid

Kepustakaan : 8 buku (2015-2020), 18 Jurnal (2015-2022)

Halaman : 70 halaman , 14 Tabel, 1 Skem

¹Mahasiswa kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen Prodi S1 Propesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen D III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE EFFECT OF TETANUS TOXSOID (TT) IMMUNIZATION COUNSELING ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF PROSPECTIVE BRIDES IN THE REGION SENARU PUSKESMAS WORK

Kasianten¹, Nurlathifah N. Yusuf², R. Supini³

ABSTRACT

Background : Tetanus toxoid immunization (TT) is a government program that is applied to prospective brides to control tetanus infection, which is a risk factor for maternal and infant mortality.

Objective : This research is to determine the Effect of Counseling on Giving Tetanus Toxoid (TT) Immunization on the Knowledge and Attitudes of prospective Brides in the Work Area of the Senaru Health Center

Method : This research is pre-experimental with one group pretest posttest design. The sample consisted of 20 prospective brides who had been registered at the KUA in Bayan District. Sampling in this study using Accidental Sampling. Data collection uses a knowledge questionnaire and an attitude questionnaire. In this study the analysis used was the paired sample T-test.

Results : Test analysis result paired samples T-test in pairs, the results obtained were a P value of 0.000 ($p < 0.05$) which indicated that there was a significant change after being given counseling on increasing the knowledge of the prospective bride. Test analysis result paired samples T-test in pairs, the results obtained were a P value of 0.000 ($p < 0.05$) which indicated that there was an effect of counseling on the attitude of the prospective bride regarding tetanus toxoid immunization (TT) for the bride-to-be.

Conclusion : There is an influence of counseling about giving tetanus toxoid (TT) immunization on the knowledge and attitudes of prospective brides in the working area of the Senaru Health Center.

Keywords: Knowledge, attitude, Tetanus Toxoid Immunization (TT)

Literature : 8 books (2015-2020), 18 journals (2015-2022)

Pages: 70 pages, 14 Tables, 1 Schematic

¹Midwifery student, Hamzar Health Science College

² Lecturer of Midwife Professional Study Program, Hamzar Health Science College

³Lecturer D III Midwifery, Hamzar Health Science College

PENDAHULUAN

Imunisasi TT merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh seseorang terhadap suatu penyakit tertentu. Salah satu kegiatan imunisasi yang dicanangkan oleh pemerintah adalah imunisasi tetanus toksoid (TT). Kegiatan imunisasi tetanus toksoid dapat diberikan pada wanita yang akan menikah atau yang sedang mengandung. Imunisasi tetanus toksoid merupakan pencegahan terhadap tetanus neonatorum yang paling mudah dan efektif (Kemenkes, RI, 2018).

Dampak yang akan terjadi jika para calon pengantin mengabaikan imunisasi TT yaitu dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan masalah kesehatan yang mempengaruhi pemerataan. Kasus maternal dan neonatal tetanus (MTE) merupakan tiga kegagalan sistem kesehatan masyarakat, kegagalan rutinitas, kegagalan program imunisasi, kegagalan perawatan antenatal, dan kegagalan memastikan kebersihan

serta praktik kelahiran yang aman.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara selama tahun 2022 pasangan yang menikah berjumlah 217 orang dengan yang melaksanakan imunisasi sebanyak 143 dari jumlah catin secara keseluruhan. KUA Kecamatan Bayan mempunyai dua Puskesmas di wilayah kerjanya yaitu Puskesmas Bayan dan Puskesmas Senaru. Diantara kedua Puskesmas tersebut Puskesmas Bayan mempunyai cakupan imunisasi tetanus toksoid pada calon pengantin wanita terendah yaitu 16 orang, sedangkan capaian Imunisasi di Puskesmas Senaru sebanyak 25 orang.

Peneliti melakukan wawancara terkait pengetahuan dan sikap calon pengantin wanita dengan pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) di Wilayah Kerja Puskesmas Senaru, wawancara dilakukan pada 5 pasangan calon pengantin wanita ada 1 calon pengantin wanita yang melakukan imunisasi tetanus toksoid (TT) dan menyatakan pengertian tetanus

toksoid (TT) dengan tepat dan mengetahui bahwa imunisasi tetanus toksoid (TT) yang dilakukan sangatlah penting untuk mengamankan dan melindungi dari infeksi tetanus terhadap diri sendiri maupun janin yang nantinya akan dikandung. Pada 4 calon pengantin wanita menyatakan pengertian dan tujuan dari imunisasi tetanus toksoid (TT) kurang tepat serta menyatakan kurang memahami tentang manfaat imunisasi tetanus toksoid (TT).

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemberian Imunisasi TT Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Senaru Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian experimental dengan metode pre experimental. Penelitian eksperimen akan meneliti pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap sebuah variabel

dibandingkan dengan variabel lain dengan perlakuan yang berbeda.

Teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah calon WUS yang akan menikah pada bulan Januari yaitu sebanyak 20 orang yang tercatat di KUA Kecamatan Bayan. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Senaru Kabupaten Lombok Utara, mulai dari tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan tanggal 23 Januari tahun 2023.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar kuesioner dan leaflet.

Data univariat yang dianalisis pada penelitian ini adalah menggambarkan pengetahuan dan sikap responden tentang pemberian Imunisasi TT pada calon pengantin wanita. Pada penelitian ini uji

bivariat bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan. Pada penelitian ini analisis yang digunakan yaitu uji paired sample T-test. Uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang 50 orang (Dahlan, 2017).

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan bayan memiliki dua Puskesmas yaitu Puskesmas Bayan dan Puskesmas Senaru. Adapun wilayah kerja Puskesmas Senaru mencakup 5 Desa dan 55 Dusun dengan wilayah keseluruhan 23,818km.

2. Analisis Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Jumlah sampel berjumlah 20 responden. Berikut ini gambaran karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1. Usia		
20-30 tahun	19	95
< 20 tahun	1	5
Total	20	100
2. Pekerjaan		
Wiraswasta	2	10
PNS	0	0
Buruh/Tani	7	35
IRT	11	55
Total	20	100
3. Tingkat Pendidikan		
Pendidikan Tidak Sekolah	4	20
SD	5	25
SMP	7	35
SMA	2	10
Perguruan Tinggi	20	100
Total		

Sumber : Data Primer, 2023

b. Analisis Univariat

1) Pengetahuan Calon

Pengantin wanita sebelum di berikan penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT)

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan calon pengantin

wanita sebelum diberikan penyuluhan

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Baik	3	15
2	Cukup	12	60
3	Kurang	5	25
	Total	20	100

Sumber : Data Primer, 2023

- 2) Pengetahuan Calon Pengantin wanita sesudah di berikan penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT)

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan calon pengantin wanita sesudah diberikan penyuluhan

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Baik	11	55
2	Cukup	8	40
3	Kurang	1	5
	Total	20	100

Sumber : Data Primer, 2023

- 3) Sikap Calon Pengantin wanita sebelum diberikan penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT)

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Sikap Calon Pengantin sebelum diberikan penyuluhan

No	Sikap	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Positif	1	5
2	Negatif	19	95
	Total	20	100

Sumber : Data Primer, 2023

- 4) Sikap Calon Pengantin wanita sesudah diberikan penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT)

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Sikap Calon Pengantin wanita sesudah diberikan penyuluhan

No	Sikap	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Positif	12	60
2	Negatif	8	40
	Total	20	100

Sumber : Data Primer, 2023

c. Analisis Bivariat

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji Paired Sample T-test.

1) Pengaruh penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) terhadap pengetahuan calon pengantin wanita

Tabel 4.7 Pengaruh Penyuluhan Tentang Pemberian Imunisasi TT terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Wanita

Pengetahuan	Nilai			T	P value
	Mean	Minimum	Maksimum		
Pre-Test	62,05	27	93	- 6,801	0,000
Post- Test	80,40	67	100		

Sumber : Data Primer, 2023

2) Pengaruh penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) terhadap sikap calon pengantin wanita

Tabel 4.8 Pengaruh Penyuluhan terhadap Sikap Calon Pengantin wanita

Sikap Calon Pengantin	Nilai			T	P value
	Mean	Minimum	Maksimum		
Pre-Test	42,30	34	51	- 6,6 50	0,000
Post- Test	50,30	43	56		

Sumber : Data Primer, 2023

PEMBAHASAN

1. Hasil Univariat

a. Pengetahuan calon pengantin wanita sebelum diberikan penyuluhan imunisasi tetanus toxoid (TT)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diketahui pengetahuan calon pengantin dari 20 orang responden, hasil pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tertinggi pada kategori cukup sebanyak 12 responden (60%) di bandingkan dengan kategori baik dan kurang.

Sejalan dengan penelitian Sulastri (2018) bahwa hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan calon pengantin yang menduduki tingkat tertinggi yaitu pengetahuan cukup sejumlah 54 (63%), sehingga perlunya penyuluhan tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) bagi PUS pranikah (Sulasti, 2018).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden salah satunya adalah pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai IRT dan Buruh. Hal ini menggambarkan tingkat sosial

ekonomi menengah kebawah, hal ini akan mempengaruhi motivasi untuk mencari informasi tentang imunisasi tetanus toksoid (TT). Pekerjaan Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Mubarak, 2015)

b. Pengetahuan calon pengantin wanita sesudah diberikan penyuluhan imunisasi Tetanus Toksoid

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hasil pengetahuan calon pengantin dari 20 orang responden, hasil pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan tertinggi ada pada kategori baik sebanyak 11 responden (55%) dibandingkan dengan kategori kurang dan kategori cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suhartatik dan Mato (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan dengan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada calon pengantin. Pengetahuan tentang imunisasi tetanus toksoid (TT)

sangat penting untuk calon pengantin wanita karena dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan diketahui manfaat dan tujuan dari pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) tersebut (Suhartik dan Mato, 2018) yang menunjukkan hasil bahwa kelompok yang di berikan penyuluhan kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan tentang imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil.

Penyuluhan kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran. Kegiatan ini termasuk upaya kesehatan dalam mengubah perilaku seseorang atau kelompok masyarakat agar hidup sehat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (Maulana, 2009). Penyuluhan kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan dalam bidang kesehatan yang merupakan suatu proses belajar. Dalam hal ini terjadi proses pertumbuhan, perkembangan kelompok atau masyarakat (Notoatmodjo, 2017).

c. Sikap calon pengantin wanita sebelum diberikan penyuluhan imunisasi Tetanus Toksoid

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil pengukuran sikap calon pengantin wanita dari 20 responden didapatkan sikap calon pengantin sebelum diberikan penyuluhan tertinggi pada kategori negatif sebanyak 19 responden (95%) dibandingkan dengan kategori positif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mislianti dan Khoidar Amirus (2012). Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang manfaat imunisasi TT, dukungan yang positif dari keluarga serta peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi mengenai pentingnya imunisasi TT dapat meningkatkan cakupan imunisasi TT pada WUS yang akan berdampak untuk mencegah kejadian tetanus neonatorum.

Sikap positif ini adalah bentuk kepercayaan terhadap

pelayanan kesehatan khususnya imunisasi, kepercayaan ini sering diperoleh dari orang tua, orang-orang terdekat ataupun dari penyuluhan petugas kesehatan (Azwar, 2018). Jika responden memiliki sikap positif terhadap imunisasi diharapkan status imunisasi responden atau calon pengantin lengkap. Sikap merupakan predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Sehingga sikap bukan hanya kondisi internal psikologis yang murni dari individu tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual. Artinya proses ini terjadi secara subjektif dan unik pada diri sendiri individu. Selain itu sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio psikologi (Aswan and Pebrianthy, 2020).

d. Sikap calon pengantin wanita sesudah diberikan penyuluhan imunisasi tetanus toksoid

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil pengukuran sikap Calon Pengantin wanita dari 20 orang responden didapatkan,

sikap calon pegantin setelah diberikan penyuluhan tertinggi ada pada kategori positif sebanyak 12 responden (60%) dibandingkan dengan kategori negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wira Meiriza dan Triveni (2018) diketahui bahwa dari 31 responden yang datang ke KUA Lubuk Buaya Padang didapatkan sebanyak 17 orang responden (54,8%) yang mempunyai sikap positif terhadap pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan sikap negatif terhadap pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) sebanyak 14 responden (45,2%).

Sikap adalah respon yang ditimbulkan oleh seseorang yang mengacu pada pola perilaku, tendensi, dan predisposisi terhadap dorongan sosial yang sedang dihadapi. Jika dijabarkan dalam bentuk perasaan, maka sikap bisa dibagi menjadi dua yaitu perasaan mendukung atau memihak (favourable) dan perasaan tidak mendukung atau menolak (unfavourable) terhadap suatu objek. Oleh sebab itu indikator

untuk sikap kesehatan juga sejalan dengan pengetahuan kesehatan (Notoadmojo, 2017 dalam Rangkuti, Ramadhini and Sari, 2020).

2. Hasil Bivariat

a. Pengaruh penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) terhadap Pengetahuan Calon Pengantin wanita

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai minum pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 27 Setelah diberikan pelatihan didapatkan nilai minimum 67, terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan pelatihan begitu juga dengan nilai maximum. Hasil analisis Uji T Test berpasangan diperoleh hasil P value 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada perubahan yang bermakna setelah diberikan penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan Calon pengantin.

Hasil penelelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Santy (2022) yang berjudul “Pengaruh konseling

imunisasi TT terhadap pengetahuan calon pengantin (catin) ”Hasil penelitian menunjukkan adanya kenaikan rata-rata tingkat pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi TT setelah mendapatkan konseling, nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan konseling pada calon pengantin wanita di KUA Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar (Santy, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh F.Rika, T. Wahyuni (2018) yang berjudul “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga tentang Imunisasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat hubungan yang signifikan antar tingkat pengetahuan tentang imunisasi TT pada calon pengantin dengan kepedulian melakukan imunisasi dengan nilai p sebesar 0,028 serta terdapat pula hubungan antara dukungan keluarga tentang imunisasi TT pada calon pengantin dengan kepedulian

melakukan imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Samarinda Balikpapan Tahun 2018.

Menurut teori Mariska Mustika Dewi et al. (2020) menjelaskan

Pengetahuan yang baik tentang faktor-faktor yang berhubungan dalam pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT). Individu yang

mempunyai faktor informasi lebih banyak akan mempunyai pengetahuan lebih luas dan semakin tinggi tingkat social ekonomi individu maka akan menambah tingkat pengetahuannya.

Menurut peneliti, media dalam pemberian penyuluhan sangat membantu dalam proses memberikan konseling seperti media leaflet atau video mengenai pentingnya imunisasi tetanus toxoid. Penggunaan alat bantu bisa memudahkan petugas dalam memberikan penyuluhan dan calon pengantin yang diberikan konseling mudah menerima. Diharapkan pada saat

konseling terjadi komunikasi dua arah secara interpersonal antara petugas dan calon pengantin. Selain itu, menurut peneliti salah satu faktor penerimaan vaksin adalah kepercayaan yang dianut oleh responden dan mitos yang sudah berkembang di masyarakat secara turun menurun yang menganggap vaksin berbahaya bagi tubuh karena dianggap benda asing yang di masukkan dalam tubuh. Selain itu masyarakat masih takut dan khawatir tentang kandungan yang ada dalam vaksin yang dianggap haram jika diberikan ke calon pengantin. Oleh karena itu, dalam hal ini petugas kesehatan memiliki peranan penting dalam melakukan edukasi tentang manfaat dan pentingnya imunisasi tetanus toksoid (TT). Pengetahuan tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) sangat penting untuk calon pengantin wanita karena dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan diketahui manfaat dan tujuan dari pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) tersebut.

b. Pengaruh penyuluhan tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) terhadap sikap calon pengantin wanita

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai minum sikap sebelum diberikan penyuluhan adalah 34. Setelah diberikan penyuluhan didapatkan nilai minimum 43, ini mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan mengenai imunisasi tetanus toxoid. Hasil analisis Uji T Test berpasangan diperoleh hasil P value 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap calon pengantin wanita mengenai imunisasi tetanus toxoid (TT).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuichiro Yahata (2021) di Jepang yang berjudul “Knowledge, Attitudes, and Practices Associated with Pertussis Vaccination during Pregnancy : Japan, 2016-2017” didapatkan hasil bahwa Wanita hamil cenderung mempertimbangkan vaksinasi jika mereka memiliki pemahaman

atau pengetahuan yang baik tentang penyakit dan Dokter atau tenaga kesehatan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap vaksinasi pertusis selama kehamilan. “efektif pada kehamilan” (OR = 5,46, 95% CI: 3,94–7,56), dan “tidak mengkhawatirkan efek samping setelah vaksinasi” (OR = 3,03, 95% CI: 1,66–5,55). Wanita hamil cenderung mempertimbangkan vaksinasi jika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang vaksin tersebut (Yahata et al., 2021). Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Emensia Ero Ruing tahun 2020 yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)” dipatkan hasil bahwa Berdasarkan hasil analisis Chi square menunjukkan nilai p-value 0,007 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan sikap calon pengantin dengan pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT).

Menurut teori Notoatmodjo (2012) bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek-objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Asumsi peneliti bahwa semakin banyak responden yang memahami tentang imunisasi tetanus toksoid (TT), maka sikap yang akan dilakukan oleh responden dan akan memahami manfaat akan dilakukannya tentang imunisasi tetanus toksoid (TT). Imunisasi calon pengantin merupakan imunisasi yang perlu dilakukan guna untuk mencegah penyakit tetanus dan masalah kehamilan yang akan ditimbulkannya nanti bila akan melahirkan.

Menurut peneliti, pemberian penyuluhan kepada calon pengantin sangat berpengaruh terhadap sikap calon pengantin dalam penerimaan

pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT). Dalam hal ini, petugas kesehatan memberikan keyakinan kepada calon pengantin bahwa vaksin atau imunisasi yang diberikan adalah aman dan memiliki banyak manfaat untuk kehamilan dan janinnya. Komunikasi yang baik kepada pasien bisa menumbuhkan kepercayaan pasien sehingga calon pengantin menerima dengan baik imunisasi yang diberikan. Selain penyuluhan, dukungan calon suami atau keluarga lain juga berpengaruh terhadap sikap calon pengantin dalam penerimaan vaksin. Dukungan keluarga khususnya calon suami merupakan salah satu strategis intervensi preventif yang baik dalam meningkatkan penerimaan vaksin karena calon suami adalah pengambil keputusan dalam keluarga tersebut. Jadi diharapkan, ketika petugas memberikan penyuluhan kepada calon pengantin, calon suami juga dihadirkan pada saat penyuluhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan calon pengantin wanita sebelum dilakukan penyuluhan Tentang pemberian imunisasi TT pada calon pengantin dari 20 orang responden, tertinggi pada kategori cukup sebanyak 12 responden (60%) di bandingkan dengan kategori baik dan kurang.
2. Pengetahuan calon pengantin wanita setelah dilakukan Penyuluhan Tentang pemberian imunisasi TT pada calon pengantin dari 20 orang responden, tertinggi ada pada kategori baik sebanyak 11 responden (55%) dibandingkan dengan kategori kurang dan kategori cukup
3. Sikap calon pengantin wanita sebelum dilakukan Penyuluhan Tentang pemberian imunisasi TT pada calon pengantin wanita dari 20 responden didapatkan sikap calon pengantin sebelum diberikan penyuluhan tertinggi pada kategori negatif sebanyak

19 responden (95%) dibandingkan dengan kategori positif.

4. Sikap Calon pengantin wanita setelah dilakukan Penyuluhan Tentang pemberian imunisasi TT pada calon pengantin wanita dari 20 orang responden didapatkan, sikap calon pegantin setelah diberikan penyuluhan tertinggi ada pada kategori positif sebanyak 12 responden (60%) dibandingkan dengan kategori negatif.
5. Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap calon pengantin wanita setelah diberikan penyuluhan Tentang pemberian imunisasi TT pada calon pengantin wanita sebagian besar mengalami peningkatan. Berdasarkan Hasil analisis Uji T Test berpasangan diperoleh hasil P value 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada perubahan yang bermakna setelah diberikan penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan Calon pengantin. Berdasarkan Hasil analisis Uji T Test berpasangan diperoleh hasil P value 0,000 ($p < 0,05$) yang

menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap calon pengantin wanita mengenai imunisasi tetanus toxoid (TT).

SARAN

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini disarankan dapat digunakan Sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian tentang iminisasi TT pada calon pengantin wanita.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pemberian imunisasi TT pada calon pengantin wanita

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini hendaknya dapat meningkatkan pegetahuan dan wawasan khususnya tentang pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) dan pentingnya imunisasi TT pada calon pengantin wanita, diharpkan dapat memberikan informasi

pada calon-calon pengantin yang akan menikah

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan UPT BLUD Puskesmas Senaru lebih sering melakukan kegiatan penyuluhan baik di tingkat SMP, SMA dan masyarakat tentang pentingnya pemberian imunisasi pada calon pengantin wanita sebelum pernikahan agar dapat menurunkan AKI AKB.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penyuluhan tentang pemberian imunisasi pada calon pengantin wanita, ditambahkan dengan inovasi metode lainnya yang bisa digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan bagi masyarakat luas dan menambah pengalaman bagi peneliti tentang metode atau cara penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Aswan, Y. and Pebrianthy, L., 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil. *Jurnal Education and development*, 8(4), pp.503–507.

Azizah, W.N., Ariandini, S. and Rahmadini, A.F., 2020. Hubungan Antara Paritas dan Pengetahuan Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Midwifery Care*, 2(01), pp.34–44.

Bianchi, F.P. et al., 2022. Attitude for vaccination prophylaxis among pregnant women: a cross-sectional study. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 18(1), pp.1–5. Available at: <https://doi.org/10.1080/21645515.2022.2031698>.

Chandra, & Yateri. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pekerjaan, Kepercayaan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Batitadi Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan, 3(2), 47–56.

Data Profil Kesehatan provinsi NTB. (2021). *Propil Kesehatan Propinsi NTB tahun 2021*. Jakarta

Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. (2021). *Propil Dines*

- kesehatan lombok utara tahun 2021.
- Data Profil Puskesmas Senaru. (2021). Profil Puskesmas Senaru tahun 2021
- Dewi Mustika Mariza, dkk. (2020) Minat Ibu Nifas Dalam Keikut Sertaan Kontrasepsi Mantap Wanita. Indonesia Journal Of Midwifery, 3, 2-176
- Efendi, Ferry. (2016). Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Evy Tri Susanti, dkk. (2018). Pegetahuan Wanita Usia Subur Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid. Jurnal Keperawatan Karya Bhakti. 4-1, 15-20.
- Fakhrurrazi, Mulyadi dan Nizam Ismail. (2015). Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pidie Jaya Terhadap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Risiko Bencana. Jurnal Ilmu Kebencanaan. 2-4.
- F. Rika, T. Wahyuni (2018). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga tentang Imunisasi. Jurnal Keperawatan.
- Fikarsih Ponda Catur Rika. (2018). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Tentang Imunisasi TT Pada Calon Pengantin Dengan Kepedulian Melakukan Imunisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Samarinda Balikpapan (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Hidayat, A.A. 2017. Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba Medika
- Iqbal Mubarak, Wahit. 2015. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Ira Nurmala, Fauzie Rahman, Adi Nugroho, Neka Erlyani & Vina Y A. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya : Percetakan Universitas Airlangga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018. Tentang rapat kerja nasional
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. Tentang Program pemerintah mengenai Tetanus Toksoid (TT)
- Maharani Nasrinna. (2018). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Suntik Imunisasi Tetanus Toksoid Bagi Calon Pengantin studi kasus Kecamatan Iilir Palembang (Skripsi). Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

- Maria Emensia Ero Ruing (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT). *Jurnal Keperawatan Karya Bhakt*. pp.1–12.
- Mislianti dan Khoidar Amirus. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi TT Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Lampung Tengah Tahun 2012." *Lampung Pers*.
- Notoatmodjo S. 2017. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Tentang penyuluhan kesehatan*. Rineka Cipta ; Bandung
- Notoatmodjo Soekidjo. (2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif. Pengenalan Praktek Dan Kemanfaatannya*. Yogyakarta : Penerbit Diva Press.
- Pramesti, D.L., Agustin, W.R. and Kartina, I., 2019. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi tetanus toksoid di wilayah kerja puskesmas gondang. , 61,
- Retnaningsih R. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga. *Jurnal Of Industrial Hygiene And Occupational Healt*, 1-1
- Sawitri. (2016). *Gambaran Persepsi Petugas dan Petugas Kantor Urusan Agama (KUA) pada Pelaksanaan Program Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada Calon Pengantin Wanita di Kota Tangerang Selatan* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidsyatullah. Jakarta
- Sugiyono (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CVA Ifabeta.
- Suhartik, dan Rusni Mato. (2018) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros*. *Media Keperawatan Politeknik Kesehatan Makasar* 9
- Sulastris, S. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Wanita (CPW) Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid Di Puskesmas Kendal, Ngawi*. *Care Jurnal Keperawatan*.
- Santy, P., 2022. Pengaruh Konseling Imunisasi TT Terhadap Pengetahuan Calon Pengantin (Catin). *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), pp.1151–

- 1158.
- Wawan A & Dewi M. (2015).
Teori dan Pengukuran
Pengetahuan Sikap dan
Perilaku Manusia. Nuha
Medika : Yogyakarta Vita
- Wira Meiriza & Triveni. (2018).
Hubungan Pengetahuan
Dan Sikap Ibu Hamil Pra-
Nikah Dengan Pelaksanaan
- Imunisasi Tetanus toksoid
(Catin) Di Puskesmas
Padang Luar Kabupaten
Agama. Prosiding Seminar
Kesehatan Perintis.
- World Heart Organization,
2020. Tentang prevalensi
penderita Tetanus Toxoid di
dunia

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR